

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan merupakan Kabupaten yang ada di pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Salah satu daerah yang memiliki kegiatan perikanan yang cukup tinggi yakni Perairan Tanjung Bumi yang terletak di bagian utara Kabupaten Bangkalan, Madura. Tanjung Bumi merupakan salah satu kawasan pesisir dengan potensi sumber daya perikanan yang cukup tinggi (Putri *et al.*, 2023). Masyarakat di wilayah Tanjung Bumi sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dengan aktivitas penangkapan yang berlangsung hampir sepanjang tahun menggunakan berbagai jenis alat tangkap seperti jaring insang, pukat cincin, dan pancing ulur. Beragam jenis ikan pelagis kecil tertangkap di perairan Tanjung Bumi diantaranya ikan Kembung, Tembang, dan ikan Layang (*Decapterus* sp.) yang merupakan salah satu komoditas tangkapan utama karena ketersediaannya melimpah serta memiliki nilai ekonomis yang cukup penting bagi masyarakat pesisir (Dawam, 2019).

Data hasil tangkapan Ikan Layang (*Decapterus* sp.) di perairan Tanjung Bumi pada tahun 2024 yakni 391,55 ton dengan harga jual Rp25,000 per kg (Dinas Perikanan Bangkalan dan tidak dipublikasikan). Ikan Layang (*Decapterus* sp.) memiliki peranan penting dalam ekosistem laut sebagai bagian dari rantai makanan yaitu sebagai konsumen tingkat menengah yang memangsa plankton dan menjadi sumber makanan bagi ikan-ikan predator berukuran lebih besar (Mamuaja & Aida, 2023). Ikan Layang merupakan komoditas perikanan pelagis utama di Indonesia yang berkontribusi besar terhadap hasil tangkapan nasional (Polanunu *et al.*, 2020). Dalam konteks pengelolaan sumber daya perikanan pemahaman terhadap informasi biologis dasar seperti pola pertumbuhan, struktur ukuran, dan reproduksi sangat penting untuk menentukan status stok, dan strategi pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Informasi ini juga menjadi dasar untuk menilai dinamika populasi serta tingkat eksploitasi ikan di suatu wilayah perairan (Atmaja & Nugroho, 2017).

Kajian mengenai hubungan panjang berat dan faktor kondisi merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam memahami aspek biologi dan ekologi ikan. Hubungan panjang berat dapat digunakan untuk menentukan pola pertumbuhan ikan bersifat isometrik atau allometrik yang dapat mencerminkan

ketersediaan makanan dan kondisi lingkungan perairan (Ding *et al.*, 2023). Faktor kondisi (*condition factor*) digunakan untuk menilai tingkat kemontokan atau kesehatan ikan yang menjadi indikator kesejahteraan biologis dan kualitas lingkungan hidupnya. Analisis terhadap hubungan panjang berat dan faktor kondisi juga penting untuk menilai status populasi ikan serta memantau dampak tekanan penangkapan atau perubahan lingkungan terhadap kondisi fisiologis ikan di suatu ekosistem perairan (Alam *et al.*, 2013).

Penelitian mengenai hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan Layang (*Decapterus* sp.) di perairan Tanjung Bumi, Bangkalan, hingga saat ini belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian serupa telah dilakukan di daerah lain seperti pada ikan Layang di Selat Makassar, Teluk Bone, dan Laut Jawa yang menunjukkan adanya variasi pola pertumbuhan dan nilai faktor kondisi antar wilayah akibat perbedaan lingkungan dan intensitas penangkapan (Tapotubun *et al.*, 2025). Penelitian tentang hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan di wilayah Bangkalan masih belum ada khususnya di wilayah perairan Tanjung Bumi dan data ilmiah mengenai ikan Layang masih belum tersedia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi biologis yang perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui karakteristik populasi ikan Layang di perairan Tanjung Bumi (Auliyah & Olii, 2022).

Hasil produksi perikanan merupakan komponen yang penting di Indonesia salah satunya ikan pelagis dengan potensi yang tinggi. Permintaan ikan Layang dipasaran dapat berakibat pada semakin tingginya eksploitasi terhadap ikan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dasar biologi ikan Layang (*Decapterus* sp.) di perairan Tanjung Bumi khususnya mengenai hubungan panjang berat dan faktor kondisi (Randongkir *et al.*, 2018). Hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai status pertumbuhan dan tingkat eksploitasi ikan Layang serta menjadi acuan penting dalam penelitian mengenai dinamika populasi dan stok ikan pelagis kecil. Informasi tersebut sangat bermanfaat sebagai dasar pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan dan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan perikanan tangkap di wilayah pesisir Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian hubungan panjang berat dan berat serta faktor kondisi ikan Layang di Perairan Tanjung Bumi adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai ukuran panjang dan berat ikan Layang yang tertangkap di Perairan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan ?
2. Bagaimana kondisi Tingkat Kematangan Gonad ikan Layang ?
3. Bagaimana nilai faktor kondisi ikan Layang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian hubungan panjang dan berat serta faktor kondisi ikan Layang di Perairan Tanjung Bumi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai ukuran panjang dan berat ikan Layang yang tertangkap di Perairan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui kondisi Tingkat Kematangan Gonad ikan Layang.
3. Mengetahui nilai faktor kondisi ikan Layang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai informasi dasar secara ilmiah bagi penelitian lanjut tentang hubungan panjang berat serta faktor kondisi ikan Layang di perairan Tanjung Bumi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi populasi ikan Layang di perairan Tanjung Bumi sebagai pertimbangan dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan. Memberikan informasi dalam memperkaya wawasan mengenai hubungan panjang berat serta faktor kondisi ikan Layang di perairan Tanjung Bumi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini organisme perairan yang berupa ikan Layang dengan menganalisa hubungan panjang, berat, dan nilai faktor kondisi. Analisis tersebut dilakukan dengan mengukur panjang total, menimbang dan membedah perut ikan untuk dilakukan pengamatan jenis kelamin dan pengamatan TKG ikan Layang dari hasil tangkapan nelayan dengan 9 kali pengambilan sampel di area Tanjung Bumi.